

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV Wira Jaya Sentosa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penerapan perencanaan laba menggunakan analisis biaya, volume, dan laba pada tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa CV Wira Jaya Sentosa belum mampu mencapai target laba sebelum pajak yang dikendaki. Laba sebelum pajak yang dihasilkan CV Wira Jaya Sentosa sebesar 25,627% sedangkan laba sebelum pajak yang dikehendaki sebesar 50% dari penjualan.
2. Margin kontribusi total pada CV Wira Jaya Sentosa sebesar Rp139.178.197,9383. Diperoleh dari penjumlahan hasil margin kontribusi tiap produk. kopisusu campus Rp25.327.535,3734, kopisusu banana Rp7.646.883,4968, kopisusu caramel Rp23.450.441,2574, kopisusu hazelnut Rp21.156.376,2771, soklat latte Rp10.226.940,9992, soklat hazelnut Rp11.965.492,1164, soklat caramel Rp9.336.187,4688, soklat banana Rp4.655.162,4508, greentea latte Rp11.568.179,3095, taro latte Rp7.338.706,7715, milky banana Rp3.353.095,4321, americano Rp3.153.196,9852. Dapat diketahui bahwa margin kontribusi tertinggi terdapat pada kopisusu campus sedangkan margin kontribusi terendah terdapat pada produk milky banana dan americano. Dalam hal ini produk

kopisusu campus memberikan kontribusi terbesar dalam menghasilkan laba sedangkan produk milky banana dan americano memiliki kontribusi terkecil dalam menghasilkan laba.

3. *Break Event Point* pada kopisusu campus dalam unit sebesar 1.865 dan dalam rupiah sebesar Rp24.251.289, kopisusu banana dalam unit sebesar 371 dalam rupiah sebesar Rp5.566.121 kopisusu caramel dalam unit sebesar 1.138 dalam rupiah sebesar Rp17.069.443, kopisusu hazelnut dalam unit sebesar 1.027 dan dalam rupiah sebesar Rp15.399.606, soklat latte dalam unit sebesar 964 dan dalam rupiah sebesar Rp11.567.019, soklat hazelnut dalam unit sebesar 881 dalam rupiah sebesar Rp11.457.044, soklat caramel sebesar 688 dan dalam rupiah sebesar Rp8.939.466, soklat banana sebesar 343 dan dalam rupiah sebesar Rp4.457.352, greentea latte sebesar 1.090 dan dalam rupiah sebesar Rp13.084.003, taro latte sebesar 692 dalam rupiah sebesar Rp8.300.326, milky banana dalam unit sebesar 316 dalam rupiah sebesar Rp3.792.465, americano dalam unit sebesar 546 dan dalam rupiah sebesar Rp5.463.305. Dapat diketahui penjualan aktual tiap produk CV Wira Jaya Sentosa mampu melebihi BEP. Dalam hal ini berarti CV Wira Jaya Sentosa pasti mengalami keuntungan dan mempunyai kemampuan untuk menutup biaya yang dikeluarkan.

4. *Margin of Safety* (MOS) pada kopisusu campus sebesar 36,505%, kopisusu banana sebesar 48,461843%, kopisusu caramel sebesar 48,461828%, kopisusu hazelnut sebesar 48,461827%, soklat latte sebesar 28,173%,

soklat hazelnut sebesar 36,505%, soklat caramel sebesar 36,505%, soklat banana 36,505%, greentea latte sebesar 28,173%, taro latte sebesar 28,1730%, milky banana sebesar 28,173%, americano sebesar 2,6149%.

5. Target penjualan yang direncanakan untuk meperoleh laba sebesar 50% dari penjualan maka CV Wira Jaya Sentosa harus menjual 43.330 unit antara lain produk kopisusu campus sebesar 7.583 unit, kopisusu banana sebesar 1.263 unit, kopisusu caramel sebesar 3.873 unit, kopisusu hazelnut sebesar 3.494 unit, soklat latte sebesar 4.533 unit, soklat hazelnut sebesar 3.583 unit, soklat caramel sebesar 2.795 unit, soklat banana sebesar 1.394 unit, greentea latte sebesar 5.127unit, taro latte sebesar 3.252 unit, milky banana sebesar 1.486 unit, americano sebesar 4.947 unit.

B. Saran

1. Manajemen CV Wira Jaya Sentosa dapat menggunakan analisis biaya, volume, laba untuk mendapatkan target laba yang dikehendaki dan untuk mencapai target laba disarankan pihak manajemen menerapkan penjualan serta promosi di media sosial agar dapat menambah pasar baru dengan biaya yang tidak terlalu besar.
2. Dalam kaitan rasio margin kontribusi hendaknya CV Wira Jaya Sentosa memperhatikan biaya variabel dan penjualan. Hal ini dikarenakan dengan margin kontribusi, manajemen CV Wira Jaya Sentosa dapat mengetahui produk mana yang paling besar berkontribusi dalam menghasilkan laba sehingga laba dapat diperoleh seoptimal mungkin.

3. CV Wira Jaya Sentosa dapat mempertimbangkan BEP yang telah diperhitungkan untuk menentukan strategi penjualan di tahun berikutnya.
4. Untuk menghindari kerugian yang dapat dialami, CV Wira Jaya Sentosa dapat menerapkan *margin of safety* pada tahun-tahun selanjutnya agar CV Wira Jaya Sentosa memiliki pengingat agar penurunan penjualan tidak lebih besar dari *margin of safety* dikarenakan semakin menyimpang penjualan yang terjadi maka semakin cepat CV Wira Jaya Sentosa dapat mengalami kerugian.
5. CV Wira Jaya Sentosa hendaknya mampu memperhatikan produk yang kurang diminati agar produk tersebut mampu memberikan kontribusi yang besar untuk mencapai target penjualan yang telah diperhitungkan.

